

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan tentang kolaborasi guru akidah akhlak dan guru BK dalam mengembangkan *Self Control* peserta didik di MTs Mardiyah Islamiyah Mandailing Natal dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kolaborasi antara guru akidah akhlak dan guru BK di MTs Mardiyah Islamiyah Mandailing Natal dilkakukan melaalui proses pembelajaran dan layanan bimbingan. Di mana guru akidah akhlak menanamkan nilai-nilai Islami melalui pembelajaran dan keteladanan, sementara guru BK memperkuatnya dengan pendekatan psikologis melalui konseling. Sinergi ini berdampak positif pada perilaku peserta didik, seperti meningkatnya kesabaran, kedisiplinan, tanggung jawab, keharmonisan sosial, serta kesungguhan dalam beribadah dan belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi antara pembinaan spiritual dan psikologis merupakan strategi ideal dalam pengembangan karakter dan pengendalian diri peserta didik.
2. Kendala utama yang dihadapi guru akidah akhlak dan guru BK dalam pengembangan *self control* peserta didik disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Meliputi rendahnya motivasi dan konsistensi peserta didik dalam mengamalkan nilai akhlak, kuatnya pengaruh teman sebaya, kurangnya dukungan dan teladan dari keluarga, serta keterbatasan metode, sarana, dan fasilitas pembelajaran maupun konseling. Hambatan ini membuat peserta didik seringkali sulit mengendalikan emosi, enggan terbuka dalam bimbingan, serta mudah terpengaruh lingkungan negatif. Meski demikian, dengan kolaborasi guru, pendekatan pembelajaran yang lebih variatif, konseling yang personal, keterlibatan orang tua, serta lingkungan sekolah yang religius, kendala-kendala tersebut dapat diatasi

secara bertahap sehingga pengembangan *self control* tetap berjalan dan membentuk karakter peserta didik yang lebih baik.

B. Saran

1. Bagi Guru Akidah Akhlak, disarankan untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif, kreatif, dan aplikatif seperti role play, studi kasus, maupun praktik langsung, agar nilai-nilai akhlak lebih mudah dipahami sekaligus diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Guru BK, penting untuk memperkuat kedekatan emosional dengan peserta didik melalui pendekatan personal, menjaga kerahasiaan, serta memanfaatkan teknik konseling yang inovatif sehingga peserta didik merasa nyaman dan mau terbuka dalam menyampaikan permasalahannya.
3. Bagi Sekolah, perlu menyediakan fasilitas pendukung yang lebih memadai, baik dalam pembelajaran akhlak maupun layanan konseling, serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih religius dan kondusif, misalnya melalui pembiasaan ibadah bersama dan peningkatan disiplin.
4. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat lebih aktif mendukung pembinaan akhlak anak di rumah melalui teladan yang baik, komunikasi yang harmonis, serta kerja sama dengan pihak sekolah agar nilai-nilai Islami yang ditanamkan di sekolah selaras dengan pembinaan di rumah.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian pada madrasah atau sekolah lain dengan kondisi berbeda, sehingga dapat ditemukan pola-pola pembinaan *Self Control* yang lebih beragam dan dapat menjadi model pengembangan karakter yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Alfarisi, S., & Hasanah, U. (2021). Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies. *Cybernetics: Journal Educational Research and Sosial Studies*, 2(April), 1–10.
- Amri, M., Ode, L., Ahmad, I., & Rusmin, M. (n.d.). *Aqidah Akhlak*.
- As'ad. (2019). Belajar Dan Mengajar Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 9(2), 102–112.
- Aziz, A. (2015). Pendidik Profesional Yang Berjiwa Islami. *Jurnal Studi Islam*, 10(1), 58–59.
- Choirul, S. (2020). Konsep, pengertian, dan tujuan kolaborasi. *Dapu6107*, 1, 7–8.
- Emmi, K. H. dan, & Sumarto. (2020). Bimbingan Kolseling. In *Cetakan Kedua*.
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (n.d.). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.
- Indonesia, R. (2005). *Presiden republik indonesia*. 2.
- Izzati, A. N., ZamZam, A. F., & Prabowo, M. I. (2023). Peran Guru dalam Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 7(4), 251–259. <https://doi.org/10.47006/er.v7i4.16442>
- Kamal, M. (2019). *Guru: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis* (Vol. 12).
- Khairun, D. Y., Hakim, I. Al, & Abadi, R. F. (2021). Pengembangan pedoman observasi anak berkesulitan membaca (dyslexia). *Jurnal UNIK: Pendidikan Luar Biasa*, 6(1), 59. <https://doi.org/10.30870/unik.v6i1.11877>
- Kurniasih, D., Rusfiana, Y., Agus, S., & Nuradhawati, R. (2021). Teknik Analisa. *Alfabeta Bandung*, 1–119. www.cvalfabeta.com
- Larlen. (2013). Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar. *Pena*, 3(1), 83.
- Linarwati, M., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus. *Journal of Management*, 2(2), 1–8.

- Mahmudi, M. (2019). Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 89. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>
- Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220–233. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>
- Mansyur, & Casmini. (2022). Kontrol Diri Dalam Perspektif Islam Dan Upaya Peningkatannya Melalui Layanan Bimbingan Konseling Islam. *At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5(2), 1–15. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih>
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). *Kontrol Diri : Definisi dan Faktor*. 3, 65–69.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Miftahur Rahmi Sitompul, & Purbatua Manurung. (2023). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di MAN Asahan. *Jurnal Mu'allim*, 5(2), 228–236. <https://doi.org/10.35891/muallim.v5i2.3825>
- Muchith, M. S. (2016). Guru PAI Yang Profesional. *Quality*, 4(2), 217–235.
- Mumpuni, S. D. (2018). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Menghadapi Ujian Nasional Kelas Xi (Studi Kasus di SMAN 2 Kota Tegal). *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 36–40. <https://doi.org/10.33084/suluh.v3i2.506>
- Murni Dahlena Nst, Sri Ugika Wulandari, Jamilah Harahap, & Yentiarsini Yentiarsini. (2023). Peningkatan Kemampuan Kontrol Diri Siswa dengan Pemberian Konseling Kelompok dan Konseling Individual. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 137–145. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i1.663>
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 8(2), 177–1828. <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Ramli, M. (2015). *HAKIKAT PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK* M. Ramli. 5(20), 61–85.
- Ridwan, A., Asmita, D., & Wulandari, N. P. (2023). Fungsi dan Peran Guru

- Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanakan Sholat Berjamaah Siswa. *Journal on Education*, 5(4), 12026–12042. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2164>
- Samani, M., & Sidharto, S. (2008). Guru dalam Perspektif Islam Mohammad Kosim. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 58.
- Sigourney, R. B. (2022). Uji Keabsahan Data, Content Analysis Dalam Penelitian Kualitatif. 2022.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Sriyanti, L. (2012). Pembentukan Self Control dalam Perspektif Nilai Multikultural. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 4(1), 1.
- Syaifin, R. A. (2022). Peranan Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Ddi At-Taufiq Padaelo Kabupaten Barru. *AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 67–79. <https://doi.org/10.30863/aqym.v5i1.2918>
- Taher, Y., Aditama, M. H. R., & Syam, S. (2021). Profesionalisme Guru Bimbingan Konseling. *Educouns Journal: Jurnal Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 2(2), 91–99.
- Zulfah. (2021). Karakter: Pengembangan Diri. *IQRA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 28–33.

Lampiran 1

**DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU AKIDAH AKHLAK MTS
MARDIYAH ISLAMIYAH**

Nama Informan : Nur Aisyah S.AgJabatan : Guru : Akidah Akhlak
 Hari, Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2025
 Tempat : MTs Mardiyah Islamiyah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana ibu menjalin kolaborasi dengan guru BK dalam mengembangkan <i>self control</i> peserta didik?	Saya berkolaborasi terutama dengan guru BK. Kami sering berdiskusi mengenai peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang terkendali dan saya membantu dari sisi pendekatan keagamaan. Guru BK mendukung dengan pendekatan psikologis dan disiplin positif.
2	Bagaimana bentuk kolaborasi Ibu dengan guru BK dalam menangani peserta didik yang kurang mampu mengendalikan diri?	Kami mengadakan pertemuan rutin untuk membahas perkembangan peserta didik. Jika ada peserta didik yang emosional atau sulit diatur, saya memberikan bimbingan akhlak dari perspektif Islam, sementara guru BK memberikan pendekatan konseling.
3	Bisakah Ibu memberi contoh kolaborasi yang berhasil meningkatkan <i>self control</i> peserta didik?	Pernah ada peserta didik yang sering marah di . Saya bersama guru BK membimbing para peserta didik untuk memahami pentingnya sabar dan diberi tugas menulis jurnal emosi. Dalam beberapa bulan, perilakunya jauh lebih

		tenang dan bisa mengendalikan amarah.
4	Bentuk kolaborasi seperti apa yang ibu gunakan dalam mengembangkan nilai pengendalian diri melalui pelajaran Akidah Akhlak?	Melalui proses pembelajaran di dalam kelas. Misalnya, kami berdiskusi tentang contoh nyata peserta didik yang mampu menahan diri untuk tidak ikut-ikutan tawuran. Peserta didik diajak menilai mana tindakan yang sesuai dengan ajaran Islam. Pendekatan ini membantu mereka memahami dan menerapkan <i>self control</i> dalam kehidupan sehari-hari.
5	Bagaimana Ibu mendefinisikan <i>self control</i> dalam konteks pendidikan akhlak untuk peserta didik?	Menurut pendapat ibu <i>self control</i> memiliki sebuah pengertian kemampuan peserta didik untuk mengendalikan emosi, perilaku, dan nafsu agar sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks pendidikan Islam, ini berarti peserta didik mampu menahan diri dari perbuatan yang dilarang agama serta memilih tindakan yang sesuai dengan akhlak mulia. <i>Self control</i> ini sangat penting terutama bagi peserta didik yang sedang mengalami masa transisi remaja.
6	Bagaimana menurut pendapat ibu mengenai peran utama pelajaran Akidah Akhlak dalam mengembangkan <i>self control</i> peserta didik?	Pelajaran Akidah Akhlak membentuk dasar iman dan karakter peserta didik. Melalui materi seperti sabar, jujur, dan menahan amarah, peserta didik

		dibimbing untuk mengenali pentingnya pengendalian diri sebagai bagian dari keimanan.
7	Apa kendala yang ibu hadapi dalam menjalin kolaborasi untuk pengembangan <i>self control</i> peserta didik?	Tantangannya adalah waktu dan kesibukan masing-masing guru. Terkadang sulit untuk menjadwalkan pertemuan. Selain itu, pendekatan antar guru bisa berbeda-beda. Namun dengan komunikasi yang baik, tantangan ini bisa diatasi.
8	Bagaimana peran lingkungan sekolah dalam mendukung <i>self control</i> peserta didik?	Lingkungan sekolah yang religius sangat mendukung. Misalnya, adanya pembiasaan shalat berjamaah, tadarus pagi, solawatan dan yasinan memberi ruang untuk peserta didik melatih pengendalian diri. saya sebagai guru Akidah Akhlak turut terlibat dalam membimbing mereka di kegiatan tersebut.
9	Bagaimana Ibu mengevaluasi apakah peserta didik sudah memiliki <i>self control</i> yang baik?	Saya mengamati perubahan sikap mereka di dan luar . Misalnya, dari cara mereka merespons saat dinasihati atau saat menghadapi konflik. Saya juga meminta pendapat guru lain dan wali sebagai bagian dari evaluasi holistic.
10	Apa saran Ibu ke depan terkait kolaborasi guru dalam membentuk <i>self control</i> peserta	Saran saya kolaborasi antar guru semakin ditingkatkan, tidak hanya saat ada masalah, tetapi juga dalam

	didik?	program pencegahan. Akan baik jika ada program terintegrasi lintas mata pelajaran untuk menanamkan nilai pengendalian diri. Misalnya, setiap guru bisa memasukkan nilai akhlak dalam konteks pelajarannya masing-masing.
--	--------	--

**DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING
MTS MARDIYAH ISLAMIYAH**

Nama Informan : Rizki Armila S.Pd
 Jabatan : Guru Bimbingan Konseling
 Hari, Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2025
 Tempat : MTs Mardiyah Islamiyah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana ibu menjalin kolaborasi dengan guru akidah akhlak dalam mengembangkan <i>self control</i> peserta didik?	saya berkolaborasi terutama dengan guru akidah akhlak. Kami sering berdiskusi mengenai peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang terkendali dan saya membantu mendukung dengan pendekatan psikologis dan disiplin positif sementara guru akidah akhlak dari sisi pendekatan keagamaan.
2	Bagaimana bentuk kolaborasi Ibu dengan guru akidah akhlak dalam menangani peserta didik yang kurang mampu mengendalikan diri?	Kami mengadakan pertemuan rutin untuk membahas perkembangan peserta didik. Jika ada peserta didik yang emosional atau sulit diatur, saya memberikan pendekatan konseling, sementara guru akidah akhlak memberikan bimbingan akhlak dari perspektif Islam.
3	Bisakah Ibu memberi contoh kolaborasi yang berhasil mengembangkan <i>self control</i> peserta didik?	Pernah ada peserta didik yang sering marah di . Saya bersama guru akidah akhlak membimbing para peserta didik untuk memahami emosinya dan belajar mengendalikan amarah. Dalam beberapa bulan, perilakunya jauh

		lebih tenang dan bisa mengendalikan amarah.
4	Bentuk kolaborasi seperti apa yang ibu gunakan dalam menanamkan nilai pengendalian diri melalui bimbingan konseling?	Kolaborasi yang saya gunakan melalui proses layanan bimbingan mengembangkan nilai pengendalian diri. Dengan pendekatan reflektif dan pembiasaan positif. Saya mengajak siswa untuk mengenali perasaan dan penyebab perilaku mereka, lalu membimbing mereka agar mampu berpikir sebelum bertindak.
5	Bagaimana Ibu mendefinisikan <i>self control</i> dalam konteks bimbingan konseling untuk peserta didik?	Dalam konteks bimbingan dan konseling, saya mendefinisikan <i>self control</i> sebagai kemampuan peserta didik untuk mengendalikan pikiran, perasaan, dan tindakan agar tetap sesuai dengan norma, nilai agama, dan aturan sekolah. Artinya, siswa mampu menahan dorongan negatif, berpikir sebelum bertindak, serta memilih respon yang tepat terhadap situasi yang menantang.
6	Bagaimana menurut pendapat ibu mengenai peran utama bimbingan konseling dalam mengembangkan <i>self control</i> peserta didik?	Peran utama bimbingan dan konseling dalam mengembangkan <i>self control</i> adalah membantu siswa mengenali diri, mengelola emosi, dan bertindak secara bijak. Guru BK membimbing siswa agar mampu menahan dorongan negatif, berpikir sebelum bertindak, serta mengambil keputusan yang sesuai

		dengan nilai dan norma yang berlaku.
7	Apa tantangan dalam menjalin kolaborasi untuk pengembangan <i>self control</i> peserta didik?	Tantangan saya dalam menjalin kolaborasi untuk pengembangan self-control peserta didik adalah keterbatasan waktu dan perbedaan karakter siswa. Kadang sulit menyesuaikan jadwal antara guru BK dan guru akidah akhlak, sementara setiap siswa memiliki latar belakang dan tingkat kesadaran diri yang berbeda. Selain itu, kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga juga menjadi hambatan karena pembinaan di sekolah tidak selalu sejalan dengan kebiasaan di rumah.
8	Bagaimana peran lingkungan sekolah dalam mendukung <i>self control</i> peserta didik?	Lingkungan sekolah yang religius sangat mendukung. Misalnya, adanya pembiasaan shalat berjamaah, tadarus pagi, solawatan dan yasinan memberi ruang untuk peserta didik melatih pengendalian diri. saya sebagai guru BK turut terlibat dalam membimbing mereka di kegiatan tersebut.
9	Bagaimana Ibu mengevaluasi apakah peserta didik sudah memiliki <i>self control</i> yang baik?	Saya mengevaluasi self-control peserta didik melalui observasi perilaku, hasil konseling dan umpan balik dari guru akidah akhlak maupun wali kelas. Perubahan yang terlihat biasanya

		berupa kemampuan siswa menahan emosi, mematuhi aturan, berbicara sopan, serta mampu menyelesaikan masalah tanpa marah atau melawan. Jika siswa sudah konsisten menunjukkan sikap tenang, bertanggung jawab dan mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi, itu menjadi indikator bahwa <i>self control</i>-nya sudah berkembang dengan baik.
10	Apa saran Ibu ke depan terkait kolaborasi guru dalam membentuk <i>self control</i> peserta didik?	Saran saya, peran BK semakin dihargai sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter peserta didik, bukan hanya untuk peserta didik yang bermasalah.

Lampiran 2



Gambar 1 Wawancara dengan Ibu Nur Aisyah S.Ag guru Akidah Akhlak



Gambar 2 Wawancara dengan Ibu Rizki Armila S.Pd guru Bimbingan Konseling





Gambar 3 Proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan Ibu Nur Aisyah S.Ag



*Gambar 4 Layanan Bimbingan Konseling dengan Ibu Rizki Armila S.Pd
guru Bimbngan Konseling*

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 564 /Sti.21/F.2/TL.00/07/2025 28 Juli 2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Observasi

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala MTs Mardiyah Islamiyah
Panyabungan
di-
Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / ibu bahwa :

Nama : Azizah Nur Nst
NIM : 20-01-0013
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan proposal skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Guru BK Dalam Mengembangkan Self Control Peserta Didik di MTs Mardiyah Islamiyah Panyabungan
Tempat Penelitian : MTs Mardiyah Islamiyah Panyabungan
Waktu Penelitian : Juli s/d September 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Dr. Nur Saniah, M.H.I

Terselam
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PAI
3. Arsip

Lampiran 4



MADRASAH TSANAWIYAH MARDIYAH ISLAMIYAH
Jln. Willem Iskander No 51 Panyabungan
Kec. Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal
Telp. (0636) 20757 Kode Pos 22913

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : MTs/083/Pyb/62/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **HJ. SALWA HASYIM NASUTION, S.Ag**
 Tempat/Tgl lahir : Medan, 16 Desember 1969
 NIP : -
 Pangkat/ Gol.Ruang : -
 Jabatan : Kepala MTs Mardiyah Islamiyah Panyabungan II
 Alamat : Jl. Willem Iskandar No 51 Panyabungan II
 Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **AZIZAH NUR NST**
 NIM : **20010013**
 Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah selesai melaksanakan penelitian/ research di MTs Mardiyah Islamiyah Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal mulai pada bulan Agustus s/d September 2025, sehubungan dengan tugas yang bersangkutan dalam penyelesaian Skripsi dengan judul :

" Kolaborasi Guru Aqidah Akhlak dan Guru BK dalam Mengembangkan Self Control Peserta Didik di MTs.Mardiyah Islamiyah "

Demikian surat keterangan penelitian/research ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2025
 Kepala MTs. Mardiyah Islamiyah
 Panyabungan II



Hj. SALWA HASYIM NASUTION, S.Ag

Lampiran 5



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: WA /Sti.21/C.1/PP.00.9/12/2023
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKDEMIK 2023/2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2023/2024;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
- c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2023/2024.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);

- Menetapkan KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024.
- KESATU : Mengangkat Saudara
1. Suryadi Nasution, M.Pd.
2. Muhammad Ikbai, M.Pd.I.
- KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Azizah Nur Nst, NIM 20010013 Prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul "Kolaborasi Guru PAI dan BK dalam Mengembangkan Self Control Peserta Didik Kelas VIII di MTs Mardiyah Islamiyah". Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.
- KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal 14 Desember 2023
Ketua Prodi PAI,



Ali Jusri Pohary

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Azizah Nur Nst
Nim : 20010013
Semester/TA : XI/ 2025
Judul Proposal : Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling dalam Mengembangkan Self control Peserta Didik di MTs Mardiyah Islamiyah Mandailing Natal.
Pembimbing I : Suryadi Nasution, M.Pd.

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
06/10.25	Abstrak		
07/	Tambahan temua Khusus		
10.2025	ace Surri		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, October 2025
Ketua Prodi PAI

Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Azizah Nur Nst
Nim : 20010013
Semester/TA : XI/ 2025
Judul Proposal : Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling dalam Mengembangkan Self control Peserta Didik di MTs Mardiyah Islamiyah Mandailing Natal.
Pembimbing II : Muhammad Ikbal, M.Pd.I

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
29/09-25	Pertemuan bab IV		
03/10-25	dan lanjut Pembimbing II		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, 03 Oktober 2025
Ketua Prodi PAI

Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001

Lampiran 7

KOLABORASI GURU AKIDAH AKHLAK DAN GURU BK DALAM
MENGEMBANGKAN SELF CONTROL PESERTA DIDIK DI MTS
MARDIYAH ISLAMIYAH MANDAILING NATA3 (1).docx

ORIGINALITY REPORT

36%

SIMILARITY INDEX

36%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

25%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.uinsu.ac.id	2%
	Internet Source	
2	repository.radenintan.ac.id	2%
	Internet Source	
3	repository.uinsu.ac.id	2%
	Internet Source	
4	eprints.iain-surakarta.ac.id	1%
	Internet Source	
5	etheses.uin-malang.ac.id	1%
	Internet Source	
6	repository.stain-madina.ac.id	1%
	Internet Source	
7	repository.umsu.ac.id	1%
	Internet Source	
8	repository.uinjambi.ac.id	1%
	Internet Source	
9	digilib.uinsgd.ac.id	1%
	Internet Source	
10	repository.uin-suska.ac.id	

Lampiran 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Azizah Nur Nst
 Nim : 20010013
 T.T.L : Panyabungan II 23 Mei 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Bermula, Sipolu-polu
 No HP : 083197110803
 Email : azizahnst05@gmail.com

B. Keluarga

1. Nama Ayah : Syamsuddin
 Pekerjaan : Tukang
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Bermula, Sipolu-polu
2. Nama Ibu : Nurlaini
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Bermula, Sipolu-polu

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 088 Panyabungan
2. MTs Mardiyah Islamiyah Mandailing Natal
3. MAN 1 Mandailing Natal
4. Terdaftar pada jurusan Pendidikan Agama Islam di STAIN Mandailing Natal pada tahun 2020